

# **INFLASI & PENGANGGURAN**

Endang, S.E, M.M

# inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga yang bersifat umum dan terus menerus.

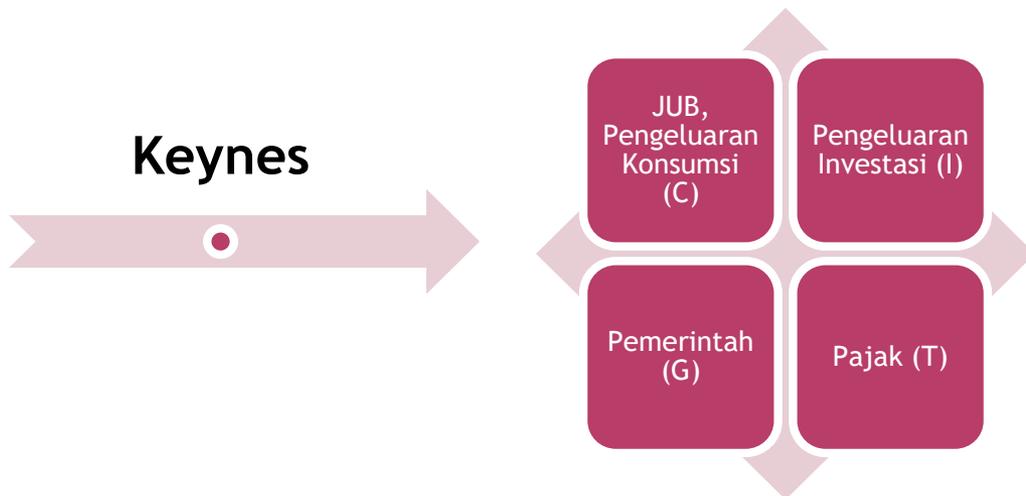
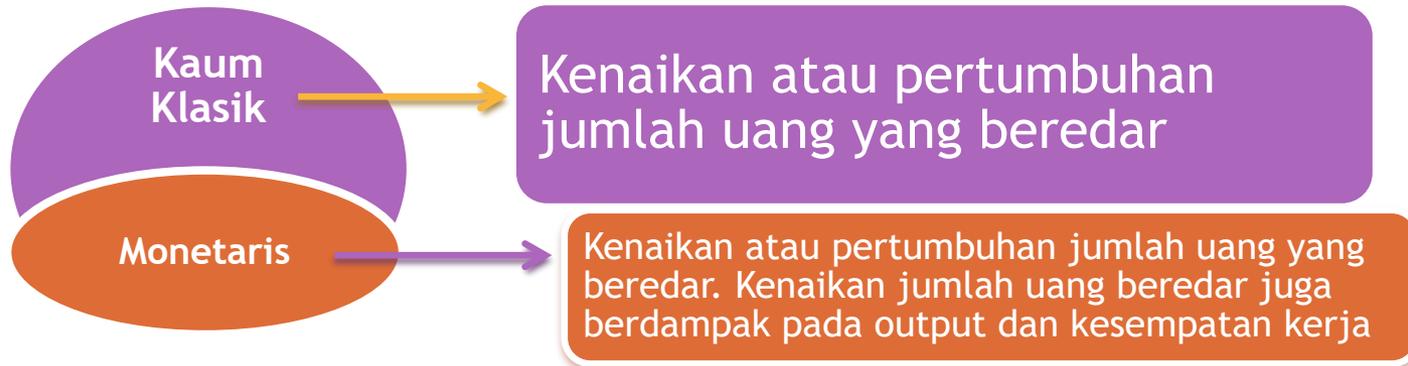
Ada 3 komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi;

Kenaikan Harga

Bersifat Umum

Berlangsung Terus Menerus

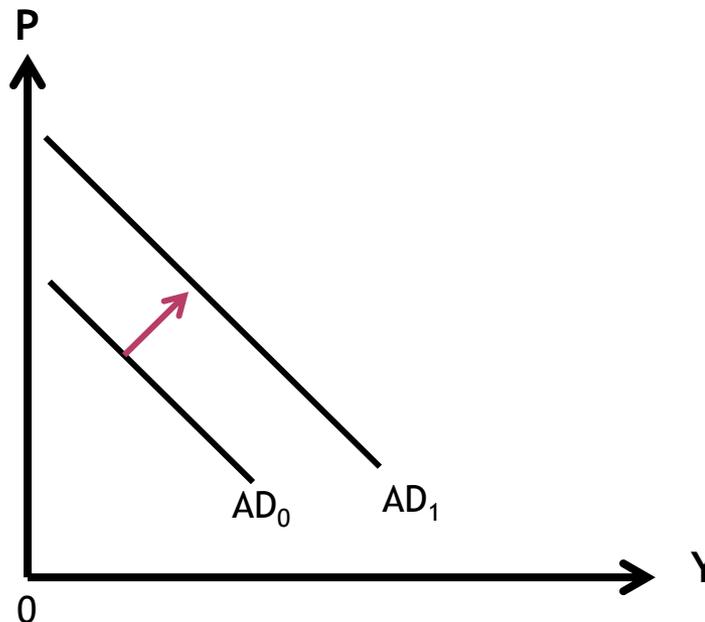
# PANDANGAN MUNCULNYA INFLASI



# 1) Permintaan Agregat

Permintaan Agregat (aggregate demand/AD) adalah total permintaan barang dan jasa dalam suatu perekonomian selama satu periode tertentu

Diagram 1. Permintaan Agregat



# Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Permintaan Agregat

Kebijakan moneter (monetary policy) adalah kebijakan yang bertujuan mengarahkan ekonomi makro ke kondisi yang diinginkan (yang lebih baik) dengan mengatur jumlah uang yang beredar.

Kebijakan uang ketat (kebijakan moneter kontraktif) akan mengurangi jumlah uang yang beredar dalam masyarakat.

Kebijakan moneter ekspansif akan menambah jumlah uang yang beredar.

# Pengaruh Kebijakan Fiskal Terhadap Permintaan Agregat

Kebijakan fiskal adalah kebijakan ekonomi yang bertujuan mengarahkan ekonomi makro ke kondisi yang diinginkan (yang lebih baik) dengan mengatur anggaran pemerintah, terutama sisi penerimaan dan pengeluaran.

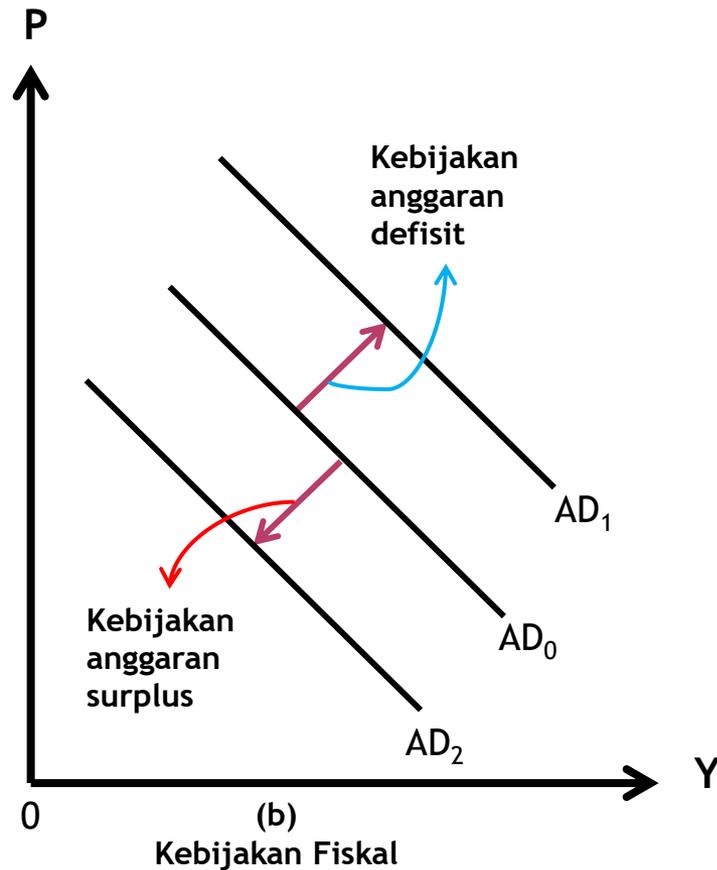
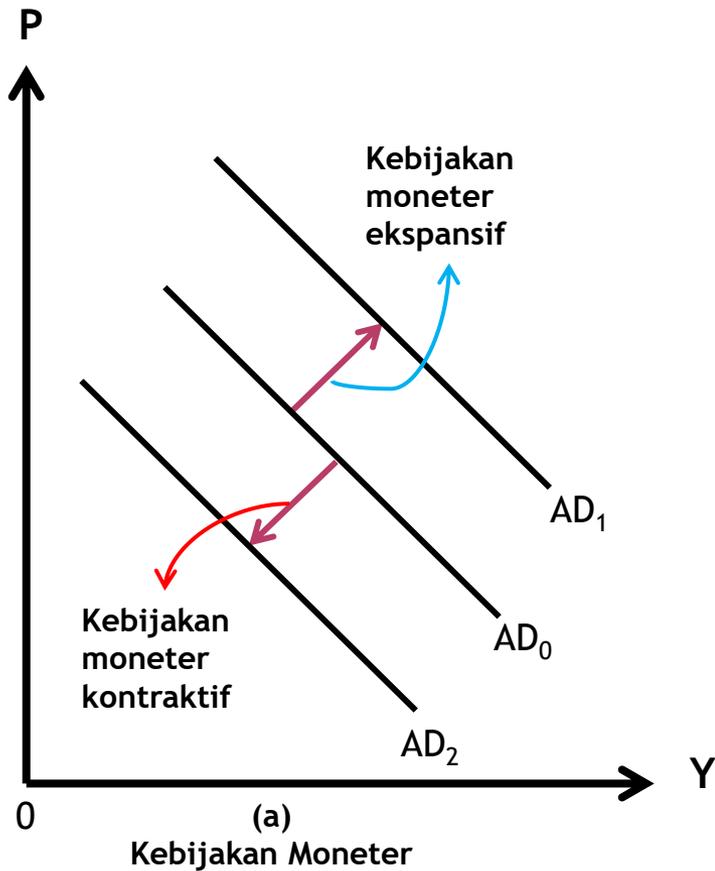
Alat utama kebijakan fiskal adalah pajak dan subsidi.

Jika pemerintah menempuh anggaran defisit (pengeluaran > penerimaan), maka permintaan agregat akan meningkat, sebab untuk menempuh kebijakan anggaran defisit, pemerintah harus mengurangi pendapatannya dengan mengurangi pajak dan atau menambah pengeluaran.

Keduanya akan meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga kurva AD bergeser ke kanan.

Sebaliknya yang terjadi ketika pemerintah menempuh kebijakan surplus.

## Diagram 2. Pengaruh Kebijakan Ekonomi Pemerintah Terhadap Permintaan Agregat



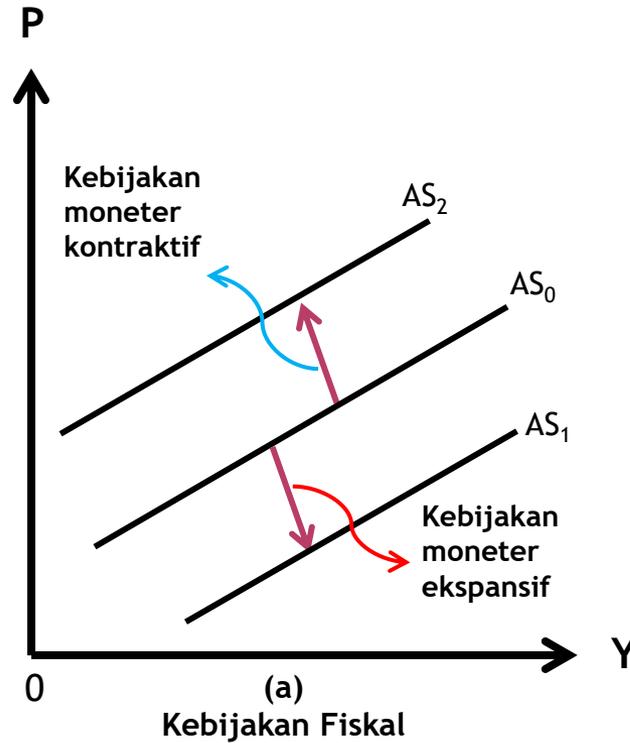
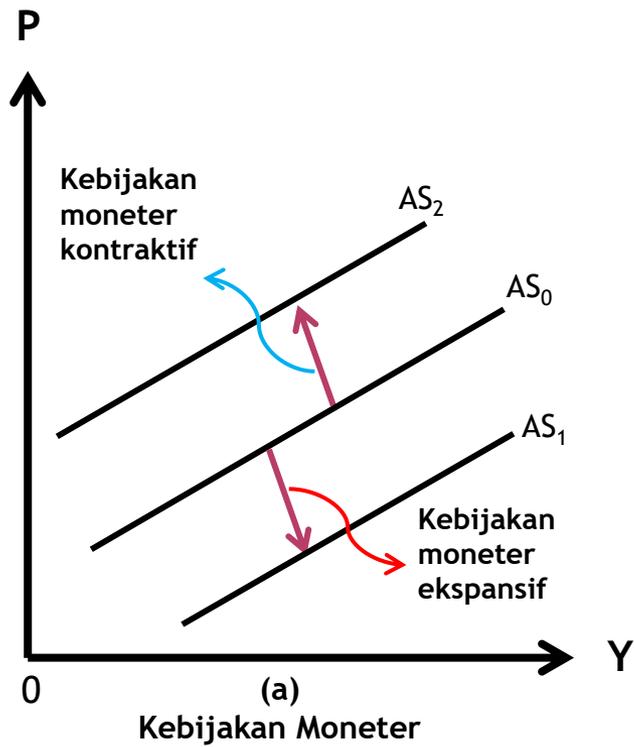
## 2) Penawaran Agregat

Penawaran agregat (aggregate supply/ AS) adalah jumlah barang dan jasa yang ditawarkan dalam suatu perekonomian selama satu periode tertentu.

Kebijakan moneter ekspansif, misalnya dengan memberikan bantuan kredit, dapat meningkatkan penawaran agregat.

Kebijakan fiskal ekspansif akan meningkatkan penawaran agregat.

### Diagram 3. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Penawaran Agregat



### 3) Inflasi dan Keseimbangan Ekonomi

Keseimbangan terjadi pada titik E, pada saat kurva AD dan AS berpotongan. Pada diagram tingkat output (PDB) adalah  $Y_0$ , tingkat harga umum adalah  $P_0$

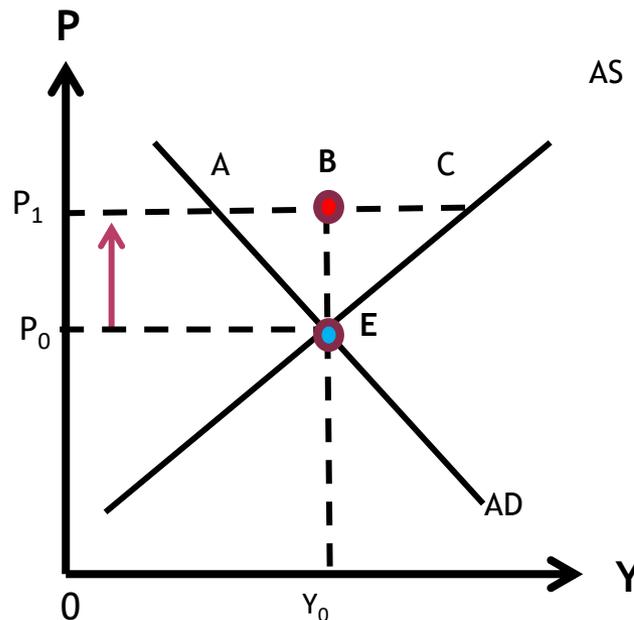
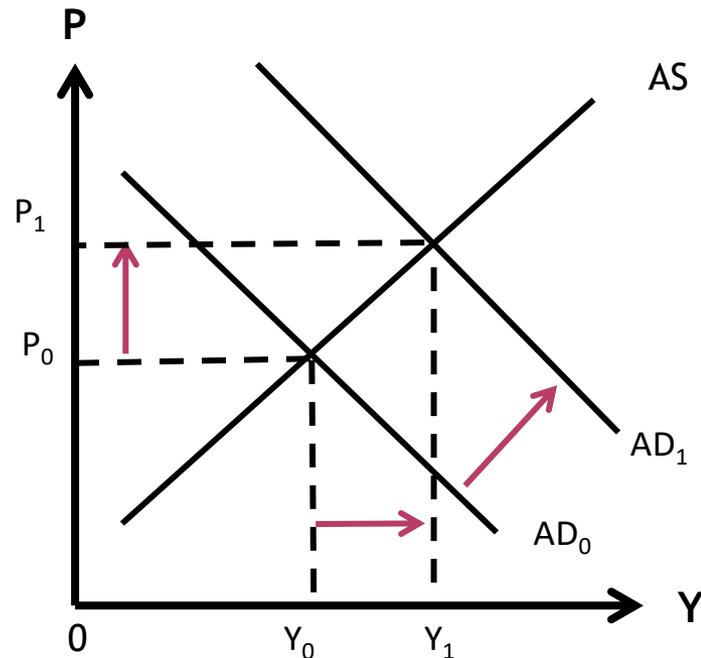


Diagram 4. Inflasi dan Keseimbangan Ekonomi

## 4) Inflasi Tekanan Permintaan (*Demand Pull Inflation*)

Inflasi tekanan permintaan (*demand pull inflation*) adalah inflasi yang terjadi karena dominannya tekanan permintaan agregat.

Diagram 5. Inflasi Tekanan Permintaan  
(*Demand Pull Inflation*)

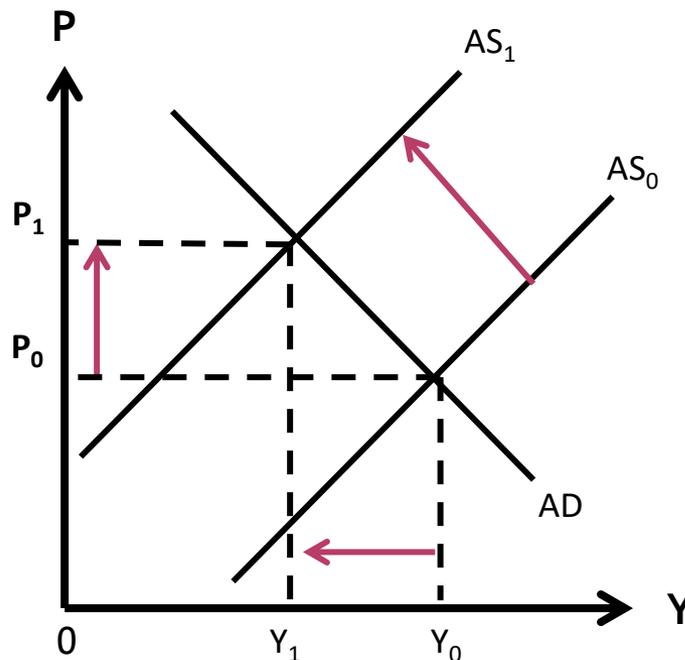


## 5) Inflasi Dorongan Biaya (*Cosh Push Inflation*)

Inflasi Dorongan Biaya (*Cosh Push Inflation*) terjadi karena kenaikan biaya produksi. Biasanya menyebabkan penawaran agregat berkurang.



Diagram 6. Inflasi Dorongan Biaya (*Cosh Push Inflation*)

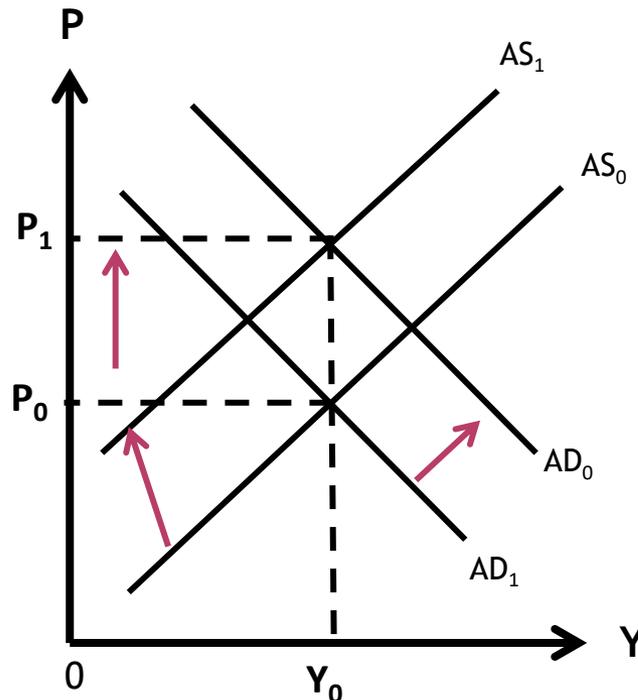


## 6) Stagflasi

Stagflasi menerangkan kombinasi dari dua keadaan buruk, yaitu stagnasi dan inflasi.

Stagnasi adalah kondisi dimana tingkat pertumbuhan ekonomi sekitar nol persen per tahun. Jumlah ouput relatif tidak bertambah.

Diagram 7.  
Stagflasi (*Stagflation*)



## Indikator Inflasi

```
graph TD; A[Indikator Inflasi] --> B[Indeks harga konsumen (consumer price index)]; A --> C[Indeks harga perdagangan besar (wholesale price index)]; A --> D[Indeks harga implisit (GDP Deflaotor)];
```

Indeks harga konsumen (consumer price index)

Indeks harga perdagangan besar (wholesale price index)

Indeks harga implisit (GDP Deflaotor)

## Indeks Harga Konsumen (Consumer Price Index)

Indeks harga konsumen (IHK) adalah angka indeks yang menunjukkan tingkat harga barang dan jasa yang harus dibeli konsumen dalam satu periode tertentu.

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK} - \text{IHK}_{-1}}{\text{IHK}_{-1}} \times 100\%$$

Misalkan pada akhir tahun 2002 indeks harga konsumen adalah 231 dan pada akhir tahun 2003 indeks tersebut adalah 240. Berapakah tingkat inflasi pada dalam tahun 2003?

$$\text{Inflasi}_{2003} = \frac{240 - 231}{231} \times 100\% = 3,9\%$$

# Indeks Harga Perdagangan Besar (Wholesale Price Index)

Indeks Harga Perdagangan Besar (IHB) melihat inflasi dari sisi produsen.

IHB menunjukkan tingkat harga yang diterima produsen pada berbagai tingkat produksi.

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHB} - \text{IHB}_{-1}}{\text{IHB}_{-1}} \times 100\%$$

# Indeks Harga Implisit (GDP Deflator)

Indeks harga implisit (GDP Deflator) disingkat IHI.

Perhitungan inflasi berdasarkan IHI dilakukan dengan menghitung perubahan angka indeks.

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHI} - \text{IHI}_{-1}}{\text{IHI}_{-1}} \times 100\%$$

## Alternatif dari Indeks Harga Implisit

Perhitungan inflasi berdasarkan deflator PDB adalah membandingkan tingkat pertumbuhan ekonomi nominal dengan pertumbuhan riil. Selisih keduanya merupakan tingkat inflasi.

Karena itu inflasi, angka inflasi dapat dihitung jika memiliki data PDB menurut harga berlaku (PDB nominal) dan PDB berdasarkan harga konstan (PDB riil)

**Inflasi = Pertumbuhan Nominal - Pertumbuhan Riil**



## 4 Macam Inflasi

- Inflasi Ringan < 10%
- Inflasi Sedang 10% - 30 %
- Inflasi tinggi > 30% - 100%
- Hyperinflasi > 100%

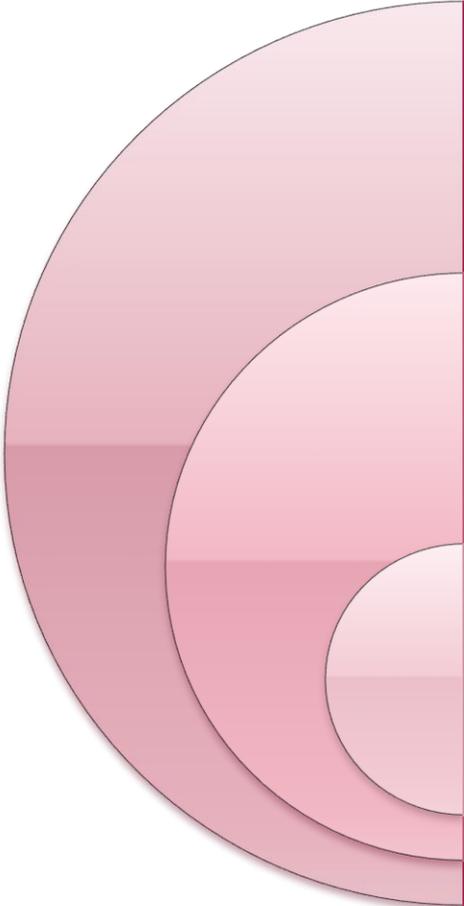
# **Efek Inflasi:**

**Menurunnya  
tingkat  
kesejahteraan  
rakyat**

**Memburuknya  
distribusi  
pendapatan**

**Terganggunya  
stabilitas  
ekonomi**

# PENGANGGURAN



Pengangguran: jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari kerja tetapi belum memperolehnya.

Tingkat pengangguran adalah perbandingan (dinyatakan dalam persen) diantara jumlah tenaga kerja yang menganggur dengan jumlah tenaga kerja pada suatu waktu tertentu.

Angkatan kerja adalah jumlah tenaga kerja yang terdapat dalam suatu perekonomian pada suatu waktu tertentu.

# Tipe pengangguran

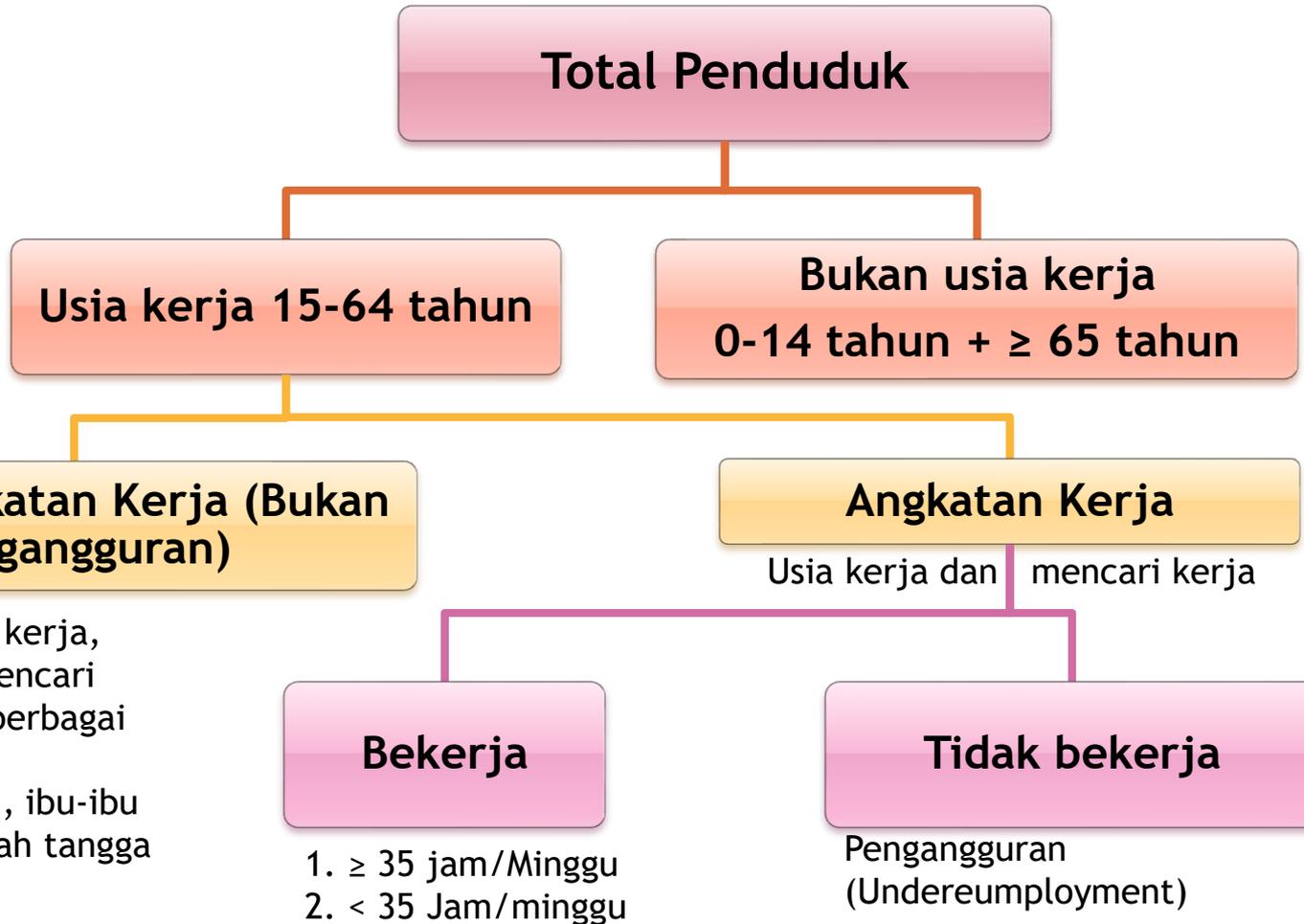
Pengangguran friksional; pengangguran yang disebabkan karena orang tersebut berpindah pekerjaan sebelumnya ke pekerjaan yang lain.

Pengangguran struktural; pengangguran yang disebabkan karena bergesernya/berpindahnya industri.

Pengangguran Musiman; pengangguran yang disebabkan karena musiman.

Pengangguran karena kurangnya permintaan ekonomi; pengangguran yang disebabkan karena kurangnya permintaan pasar, karena aktifitas ekonomi berkurang maka perusahaan dapat melakukan pemutusan kerja.

# Struktur Penduduk Berdasarkan Usia



## ◉ ***Tingkat partisipasi angkatan kerja:***

$$\text{Tingkat partisipasi angkatan kerja} = \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk Usia Kerja}} \times 100$$

## ◉ ***Menghitung Jumlah Pengangguran***

$$\text{Jumlah Pengangguran} = \text{Angkatan Kerja} - \text{Jumlah Angkatan kerja yang bekerja}$$

## ◉ ***Menghitung Tingkat Pengangguran***

$$\text{Tingkat Pengangguran} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

## Cara menghitung pengangguran dan tingkat partisipasi angkatan kerja.

- ◉ Dalam suatu perekonomian yang tergolong sebagai :
  - Penduduk usia kerja berjumlah 14.891.761 orang.
  - Yang tergolong sebagai angkatan kerja 9.124.458 orang.
  - Diantara angkatan kerja tersebut yang mempunyai pekerjaan 8.528.571 orang.
- ◉ Berdasarkan data diatas, tingkat partisipasi angkatan kerja dan pengangguran adalah:

a) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja:

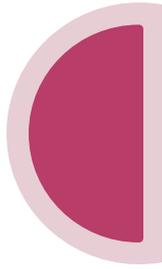
$$= \frac{9.124.458}{14.891.761} \times 100 = 61,3\%$$

b) Jumlah Pengangguran:

$$= 9.124.458 - 8.528.571$$

$$= 595.887 \text{ orang}$$

$$\underline{\text{Tingkat Pengangguran}} = \frac{595.887}{9.124.458} \times 100 = 6,5\%$$



## **Terganggunya stabilitas Perekonomian**

- Melemahnya permintaan agregat
- Melemahnya penawaran agregat

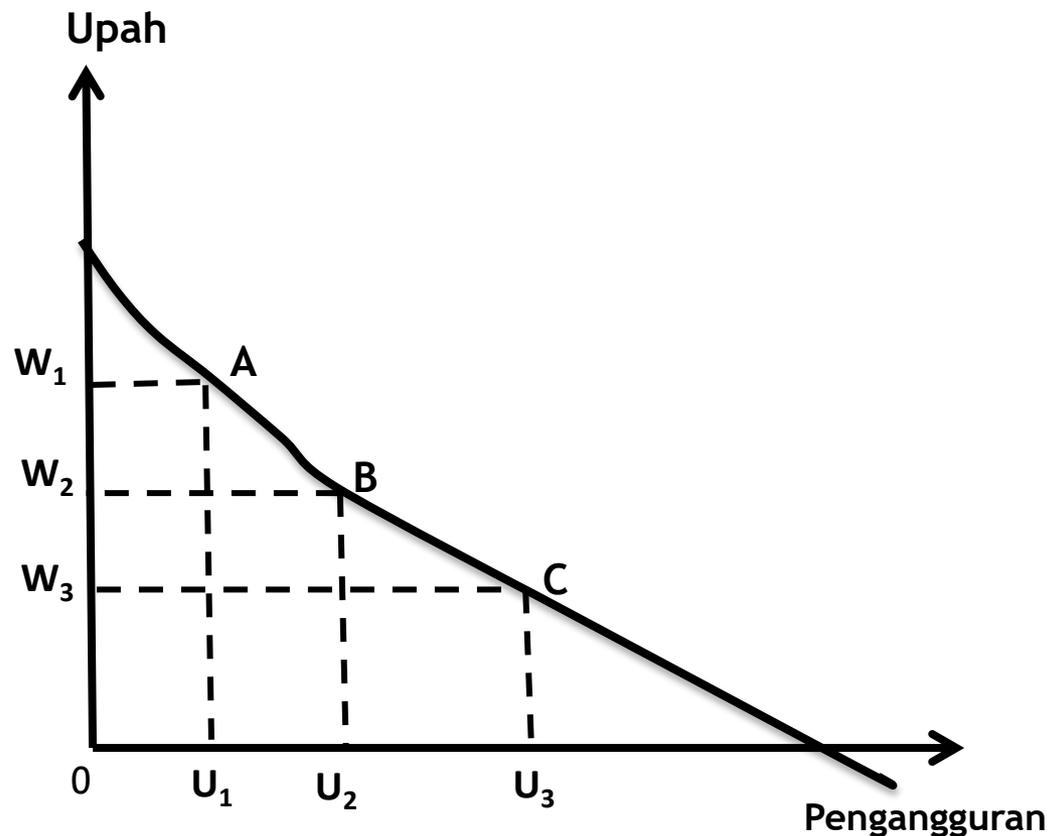
## **Terganggunya stabilitas sosial politik**

**Dampak Negatif  
Pengangguran:**

## Inflasi Dan Pengangguran; Kurva Philips (Philips Curve)

Profesor philips; menunjukkan hubungan negatif dan nonlinier antara kenaikan tingkat upah/inflasi tingkat upah (wage inflation) dengan pengangguran (unemployment).

Diagram 9.  
Hubungan Antara Tingkat  
Upah Dan Pengangguran

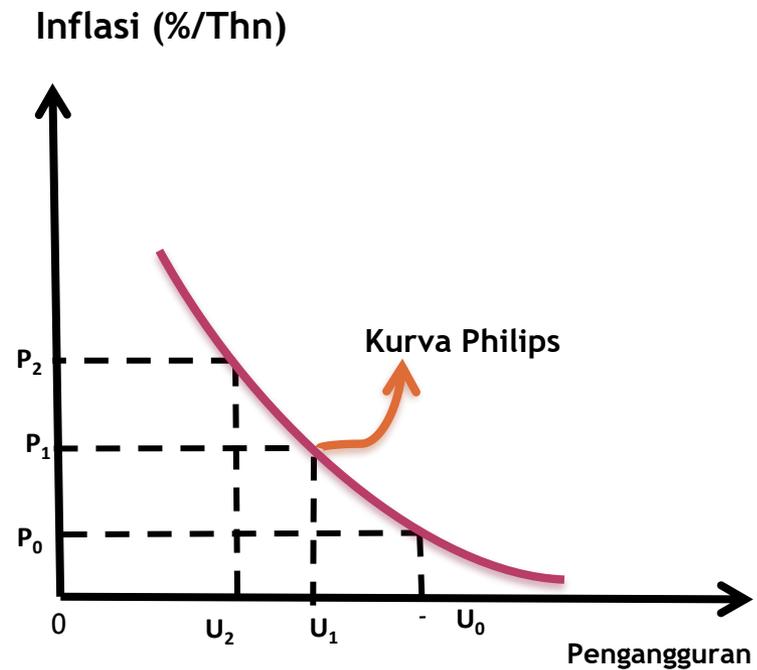
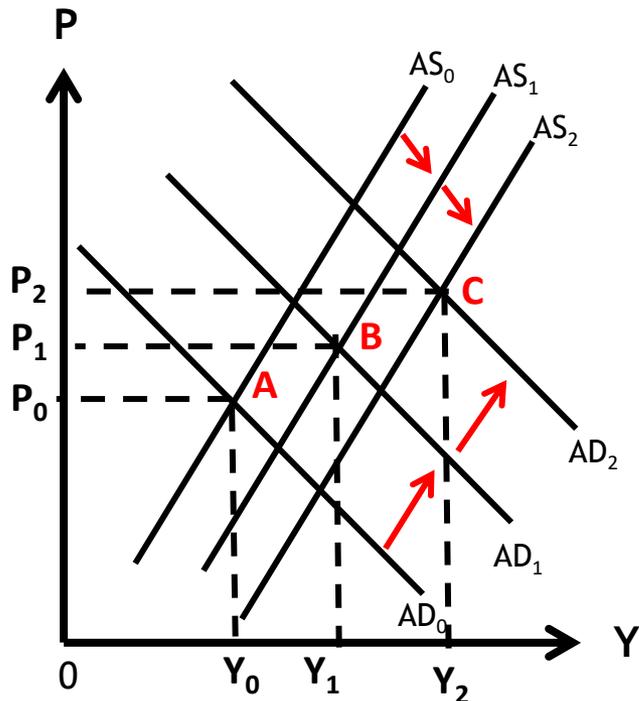


## Adopsi Kaum Keynesian; Kurva Philips Jangka Pendek (Short Run Philips Curve)

Jika ingin mengurangi tingkat pengangguran, harga yang harus dibayar adalah meninggikan inflasi

Diagram 10.

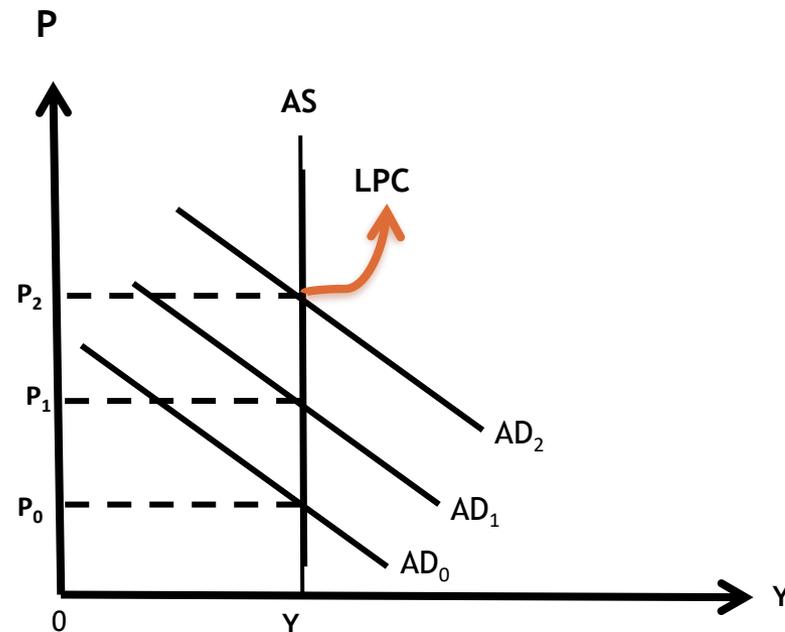
Kurva Philips Berdasarkan analisis Kurva AD-AS



## Adopsi Kaum Klasik; Kurva Philips Jangka Panjang (*Long Run Philips Curve*)

- ◉ Kaum Klasik; dalam jangka panjang perekonomian berada dalam keadaan kesempatan kerja penuh (*full employment*)

Diagram 11.  
Kurva Philips Jangka Panjang (LPC)





*Terimakasih*